

Loyalitas Karyawan di Masa Pandemi



Utik Bidayati SE MM
Wakil Rektor Bidang Keuangan,
Kehartabendaan,
dan Administrasi Umum UAD

DALAM sebuah organisasi, loyalitas karyawan merupakan aspek penting yang berkaitan dengan sifat setia seorang karyawan terhadap organisasi atau institusi yang ia tempati. Membicarakan loyalitas berarti membicarakan sejauh mana seseorang, sebagai elemen dari suatu organisasi, berupaya sebaik mungkin melakukan hal-hal yang memberikan manfaat

pada organisasinya. Ketika loyalitas meningkat, engagement akan terbentuk, sehingga secara otomatis seorang karyawan akan rela berusaha semaksimal mungkin berkorban bagi organisasinya, baik berkorban waktu, tenaga, privasi, dan sebagainya. Loyalitas karyawan memegang peranan vital dalam pengelolaan sebuah organisasi.

Karyawan yang memiliki ikatan kuat dengan institusi akan melindungi, membela, dan menjaga nama baik organisasi. Akan tetapi, lahirnya loyalitas dan keterikatan tentu mengalami proses yang tidak sebentar, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor. Loyalitas karyawan harus ditumbuhkan

LENTERA

oleh organisasi itu sendiri.

Apabila menggunakan perspektif Maslow, loyalitas karyawan dimungkinkan apabila kebutuhan primer—seperti gaji misalnya—telah terpenuhi. Loyalitas akan berjalan beringing dengan situasi ketika organisasi menyediakan lebih dari sekadar kebutuhan primer tersebut. Semakin banyak yang diberikan organisasi—tidak hanya kebutuhan primer—maka semakin baik pula keterikatan karyawan di dalamnya. Hal-hal di luar kebutuhan primer tersebut, misalnya: kultur yang terbangun dengan baik antar elemen di

dalam kantor; dukungan pimpinan kepada anggota organisasinya; kesempatan pengembangan diri dan beberapa bentuk perhatian lainnya. Artinya, ada perlakuan positif, baik dari segi finansial maupun non-finansial (apresiasi, dukungan, kepemimpinan), terhadap para karyawan. Secara singkat, dapat dikatakan bahwa harus ada keseimbangan (balance) antara yang diberikan oleh karyawan dengan yang disiapkan oleh organisasi. Loyalitas hanya dimungkinkan dalam situasi balance.

Keseimbangan penting diperhatikan, mengingat hari ini banyak fenomena "bajak-membajak" karyawan, di mana seseorang terkadang diimingi

instansi lain dengan fasilitas yang lebih memadai dibandingkan dengan institusi yang saat ini ia tempati. Akan tetapi, lagi-lagi bahwa kultur dan leadership yang bagus dalam sebuah organisasi tentu dapat meminimalisasi terjadinya hal tersebut. Lantas, bagaimana kita melihat loyalitas karyawan di masa pandemi seperti sekarang ini?

Harus diakui, bahwa dalam konteks organisasi, fenomena ini cukup berbeda dan bukanlah sesuatu yang normal. Organisasi menghadapi tantangan berat untuk menjaga stabilitasnya agar dapat bertahan.

Potensi ketidakstabilan dalam tubuh organisasi menjadi lebih besar, sehingga salah satu

efeknya adalah kurang atau tidak terpenuhinya kebutuhan primer Sumber Daya Manusia (SDM) seperti saat kondisi normal. Organisasi harus melakukan berbagai langkah efisiensi agar tetap bisa survive, salah satu yang dilakukan adalah mengurangi jumlah pekerja.

Lebih jauh, sebagaimana pemberitaan masif saat ini, terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran oleh beberapa perusahaan karena imbas dari Pandemi Covid-19. Dalam situasi ini, organisasi tentu akan lebih memilih untuk mempertahankan pekerja yang memiliki loyalitas lebih tinggi. (*)

MENDAPAT DUKUNGAN MASYARAKAT Ponpes Al Hikmah III 'Soft Opening' di Nglipar

WONOSARI (KR) - Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Hikmah Karangmojo, Gunungkidul KH Harun Al Rasyid melaksanakan peresmian *soft opening* Al Hikmah III di Dusun Nglorog, Kalurahan Kedungpoh, Kapanewon Nglipar, Minggu (8/8) sore. Berdirinya ponpes ini mendapatkan dukungan dari masyarakat Nglorog dan tokoh masyarakat. "Alhamdulillah sudah dibuka meskipun baru *soft opening*. Untuk tahap awal nantinya akan dibuka Taman Pendidikan Al Quran. Calon santri juga sudah ada sekitar 50 anak-anak," kata KH Harun Al Rasyid. Kegiatan dilaksanakan dengan protokol kesehatan serta dihadiri tokoh masyarakat dan calon santri.

Diungkapkan, kehadiran Ponpes Al Hikmah di Nglorog ini mendapatkan du-



KH Harun meresmikan Ponpes Al Hikmah di Nglipar.

kungan kuat masyarakat. Bahkan tanah yang di wakafkan mencapai kurang lebih 1 hektare. Model Ponpes Al Hikmah III agak berbeda. Karena ada beberapa rumah warga kosong dan diperbolehkan untuk mukim santri. Sehingga tentu ini akan membuat perkembangan ponpes

menjadi lebih cepat. Termasuk ada warga pemilik rumah yang bersedia untuk nantinya bila ada santri yang mondok. Ke depan tentunya apabila kondisi pandemi sudah berakhir atau aman akan dilaksanakan *grand opening* menghadirkan bupati. (Ded)-f

Komisi IV Desak Pemkab untuk PTM Terbatas

PENGASIH (KR) - Masa pandemi Covid-19 ini, jangan sampai menu-runkan semangat memberikan bekal pendidikan kepada anak didik dan pastikan anak didik mendapat transformasi ilmu pengetahuan. Terkait itu Komisi IV DPRD Kabupaten Kulonprogo mendesak Pemkab melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), agar siswa tidak tertinggal secara intelektual dan budaya.

Hal itu dikatakan Ketua Komisi IV DPRD Kulonprogo Istana SH MIP. Menurutnya, Belajar Dari Rumah (BDR) yang diterapkan selama pandemi banyak dikeluhkan ibu-ibu rumah tangga. Sebab akibat pandemi, selain ekonomi keluarga goncang, masih ditambah beban lagi mendampingi anak-anak untuk BDR. Apalagi kemampuan ibu-ibu rumah tangga dalam mendampingi anak minim.

"Solusi yang tepat meng-

atasi masalah pendidikan ini adalah luar jaringan (*luring*), yaitu bentuk belajar yang diadakan dengan pertemuan fisik secara langsung tanpa bantuan teknologi internet untuk komunikasi. *Luring* bisa dilakukan dengan PTM secara terbatas. Kami mendorong *luring* ini. Seluruh guru di semua jenjang pendidikan di Kulonprogo sudah 100 persen vaksinasi, sehingga tak ada kendala jika dilakukan PTM terbatas," ujar Istana,

Senin (9/8).

BDR, lanjut Istana, tidak menjadikan anak didik benar-benar belajar di rumah, bisa jadi hanya bermain game. Sehingga PTM terbatas antara lima sampai 10 orang dengan durasi maksimal dua jam per hari menjadi solusi masalah pendidikan di Kulonprogo pada masa pandemi Covid-19.

PTM terbatas ini menyesuaikan pula kondisi zonasi perkembangan Covid-19 di setiap wilayah, sehingga

penyebaran Covid-19 dapat diminimalisir.

Sementara itu, Suharto Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kulonprogo berharap Pemkab segera melakukan PTM dengan menyesuaikan kondisi lingkungan. "Bila di wilayah setempat zona hijau, maka sekolah di wilayah setempat hendaknya diizinkan melaksanakan PTM dengan catatan siswa yang sakit tidak diizinkan masuk. Kemudian siswa yang sehat bisa menjalankan PTM. Kami berharap Pemkab menerbitkan izin PTM disesuaikan dengan kondisi wilayah," katanya sambil menambahkan bahwa pendidikan di pondok pesantren, dan madrasah berjalan terus. (Wid)-f

ANOMALI CUACA KEMARAU BASAH

Untungkan Petani Hemat Biaya Irigasi

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul menyatakan kemarau kali ini mengalami anomali. Penyebabnya adalah suhu permukaan air laut yang hangat sehingga memicu terbentuknya awan hujan. Menyikapi anomali cuaca ini, DPP Gunungkidul mengimbau para petani khususnya holtikultura untuk melakukan pencegahan dan pengendalian hama penyakit. Gangguan itu berpotensi muncul jika hujan masih terus terjadi. "Musim kemarau basah tahun ini berpengaruh pada produksi pertanian "

kata Kepala Bidang (Kabid) Tanaman Pangan DPP Gunungkidul, Raharjo Yuwono, Selasa (10/8). Menurut Raharjo Yuwono, hingga saat ini memang belum ada laporan kerusakan tanaman akibat guyruran hujan di musim kemarau basah ini. Bahkan ujan yang terjadi justru membantu mengurangi biaya produksi pertanian dalam hal pengadaan air. Saat ini untuk padi sudah memasuki musim tanam ketiga yang seluruhnya dilakukan di lahan basah atau sawah. Untuk area padi lahan basah saat

ini mencapai 431 hektare (ha), sedangkan padi lahan kering nihil. Berikutnya jagung 897 ha, kedelai 911 ha, kacang tanah 898 ha, dan kacang hijau 207 ha. "Paling luas untuk penanaman ubi kayu, mencapai 44.025 ha," ucapnya. Mengacu pada informasi dari BMKG, Raharjo menyatakan kemarau kali ini mengalami anomali. Penyebabnya adalah suhu permukaan air laut yang hangat sehingga memicu terbentuknya awan hujan. Mengacu pada rilis Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Yogya-

karta, Reni Kraningtyas memperkirakan anomali cuaca ini akan berlangsung hingga September mendatang. Sifat hujan juga disebut di atas kondisi normal. Hal ini membuat kondisi musim kemarau DIY tahun ini cenderung lebih basah. Ia pun mengimbau seluruh pemerintah daerah hingga masyarakat untuk memperhatikan situasi hingga perkembangan cuaca ke depan. "Dampak secara langsung pada sektor pertanian, sehingga perlu dijadikan pertimbangan," terangnya. (Bmp)-f

MEMUTUS MATA RANTAI PENYEBARAN COVID-19 Warga Sambut Positif Penyemprotan Disinfektan



KR-Asrul Sani

Petugas melakukan penyemprotan disinfektan di rumah-rumah warga di Pedukuhan Gunung Gempal, Giripeni.

WATES (KR) - Mininya sarana dan prasarana yang dimiliki warga menjadi kendala, sehingga begitu ada gerakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 dari pihak luar langsung disambut positif dan berharap bisa berkelanjutan. "Sebenarnya kami sering melakukan penyemprotan disinfektan, tapi dengan meningkatnya kasus positif Covid-19 beberapa waktu lalu, menimbulkan kekhawatiran, sehingga dengan adanya kegiatan procold

peduli kesehatan masyarakat berupa penyemprotan disinfektan di rumah-rumah warga kami sangat senang," kata Dukuh Pongangan, Sentolo, Risdiyanto Dwi Atmojo di sela mengikuti penyemprotan, Selasa (10/8). Risdiyanto tidak menampih wilayahnya memang sempat masuk zona kuning penyebaran Covid-19. Dalam perkembangannya kondisi mulai membaik, tapi warga setempat tetap waspada dengan berupaya

mentaati kebijakan pemerintah termasuk menerapkan protokol kesehatan (prokes). Hal senada disampaikan Dukuh Gunung Gempal Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates, Muh Ali Sopyan. "Pemerintah telah memperpanjang penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 hingga 16 Agustus, berarti potensi penyebaran Covid-19 masih cukup tinggi. Sehingga dengan adanya penyemprotan disinfektan dari perusahaan procold tentu membantu kami dalam mencegah penyebaran Covid-19," ujarnya. Procold peduli kesehatan masyarakat berupa penyemprotan disinfektan di rumah-rumah warga dan tempat ibadah merupakan wujud nyata kepedulian produsen obat dalam ikut memutus mata rantai penyebaran Covid-19. (Rul)-f

GUNUNGKIDUL CAPAI 34 PERSEN

Ratusan Siswa Mengejar 'Herd Immunity'

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terus melaksanakan program vaksinasi Covid-19 mengejar *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Hingga sekarang vaksinasi sudah mencapai 34 persen. Ditargetkan sebelum pergantian tahun sudah dapat sampai 70 persen. "Vaksinasi terus dilakukan, pada saat ini diselenggarakan di SMAN 2 Wonosari. Karena berada di sekolah ini memang lebih cepat dapat divaksin. Artinya untuk pemberian vaksinasi akan lebih cepat. Namun demikian di sejumlah wilayah di masyarakat juga terus dilaksanakan. Targetnya sebelum akhir tahun sudah bisa tercapai

kekebalan kelompok," kata Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto MM di dampingi Kepala Dinas Kesehatan dr Dewi Irawaty di sela-sela vaksinasi di SMAN 2 Wonosari, Senin (9/8). Kegiatan dihadiri Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih, Komite H Ali Ridlo MM, Kepala SMAN 2 Wonosari Sumardi MPd dan perwakilan Balai Dikem. Pelaksanaan vaksinasi ini melibatkan Dinas Kesehatan dan Puskesmas. Kepala SMAN 2 Wonosari Sumardi mengungkapkan, jumlah yang akan divaksin sebanyak 700 siswa. Melalui kerjasama Dinkes seluruh siswa diharapkan dapat divaksin. "Vaksinasi ini untuk mendukung kesiapan

tatap jika. Jika nanti sudah diperbolehkan tentu siswa akan lebih nyaman," ucapnya. Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih menuturkan, program vaksinasi di sekolah karena masih banyak anak yang merupakan garda ter-

depan menuju generasi emas belum divaksin. Oleh karena itu, dewan tentunya mengawal dan memberikan dorongan, agar para pelajar di Gunungkidul yang jumlahnya cukup banyak ini menjadi salah satu sasaran program vaksinasi. (Ded)-f

KSM Sentolo Bantu APD dan Sembako



KR-Agussutata

Pengurus BKM Kalurahan Sentolo menyerahkan bantuan sembako kepada warga yang menjalani isolasi.

SENTOLO (KR) - Badan Keswadayaan Masyarakat (KSM) Kalurahan Sentolo ikut ambil bagian dalam penanganan penyebaran Covid-19 di wilayahnya. Melalui kegiatan Unit Pengelolaan Sosial (UPS) dan Unit Pengelola Lingkungan (UPL) mengucurkan bantuan senilai Rp 24 juta. Bantuan tersebut diwujudkan dalam bentuk Alat

Pelindung Diri (APD) untuk Tim Pemakam Jenazah Covid-19 (PJC) Kalurahan, bantuan untuk warga sedang menjalani Isolasi Mandiri (Isoman) sebanyak 163 paket, vitamin. "Bantuan APD dan suplemen vitamin diserahkan langsung oleh Lurah Sentolo ke Tim PJC, APD sangat diperlukan untuk mencegah penularan virus Corona. (Ras)-f

yang sedang menjalani Isoman," tutur Sugiharto, Koordinator BKM Kalurahan Sentolo. BKM merupakan perkembangan program modalan dari Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) di Kalurahan Sentolo pada tahun 2000. Dari modal awal sekitar Rp 240,3 juta dalam 20 tahun meningkat menjadi sekitar Rp 736,5 juta. Lurah Kalurahan Sentolo, Teguh menjelaskan Tim PJC hingga saat ini telah melakukan pemakaman sebanyak 28 orang meninggal dengan mentaati protokol kesehatan (Prokes) Covid-19. Untuk melindungi tim PJC, APD sangat diperlukan untuk mencegah penularan virus Corona. (Ras)-f



KR-Dedy EW

Siswa mengikuti vaksinasi.

MULLIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.mulliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	9-Aug-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.325	14.575
EURO	16.825	17.125
AUD	10.525	10.725
GBP	19.850	20.250
CHF	15.600	15.950
SGD	10.775	11.125
JPY	129,00	133,00
MYR	3.325	3.475
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing